

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan etnografis untuk mengkaji implementasi konsep etnomatematika dalam pembelajaran matematika, yang diintegrasikan dengan gerakan Tari Lenso sebagai bagian dari budaya Maluku. Pendekatan etnografi yang digunakan mengacu pada pendekatan baru yang diperkenalkan oleh Spradley, yang dikenal dengan Alur Penelitian Maju Bertahap (APMB) atau *The Developmental Research Sequence*.

APMB terdiri dari 12 langkah yang harus diikuti secara sistematis, dimulai dari langkah pertama hingga langkah kedua belas. Adapun dua belas langkah APMB secara berurutan adalah: menentukan informan, mewawancarai informan, mencatat hasil etnografi, mengajukan pertanyaan deskriptif, menganalisis wawancara, membuat analisis domain, mengajukan pertanyaan terstruktur, membuat analisis taksonomi, mengajukan pertanyaan kontras, membuat analisis komponen, mengidentifikasi tema-tema budaya, dan menyusun laporan etnografi.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Patma Sopamena, Gamar Assagaf, & Kaliky Syafrudin, *Etnomatematika Suku Nuaulu Maluku, LP2M IAIN Ambon*, 2019.

## **B. Lokasi dan Waktu penelitian**

### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di kelas X-6 Madrasah Aliyah Negeri 1 Ambon.

### 1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal 18 April – 18 Mei 2025

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X-6 yang berjumlah 20 orang, guru matematika, dan pembina sanggar Madrasah Aliyah Negeri 1 Ambon. Peneliti menetapkan beberapa kriteria untuk pengambilan subjek yakni pembina sanggar yang mengetahui dan paham tentang tari lenso. Guru matematika yang dipilih peneliti merupakan seorang yang memiliki pengalaman dalam mengajar matematika dan terbuka terhadap pembelajaran berbasis budaya. Siswa yang dipilih dalam penelitian ini juga berdasarkan beberapa kriteria diantaranya siswa yang memiliki keterlibatan atau pengetahuan dasar tentang tari lenso.

## **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau perangkat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi yang diperlukan dalam suatu penelitian. Instrumen ini memainkan peran penting dalam memastikan bahwa data yang dikumpulkan valid, reliabel, dan sesuai dengan tujuan penelitian, adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Instrumen utama

Peneliti berperan sebagai instrumen utama yang tidak dapat digantikan oleh orang lain, yang berperan sebagai pengumpul data yang berkaitan dengan konsep-konsep matematika dalam setiap gerak tari lenso.

2. Intrumen Pendukung

a. Pedoman Wawancara

Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai penerapan konsep etnomatematika pada tari lenso yang didapatkan secara langsung oleh setiap informan.

b. Kuesioner

Kuesioner ini difungsikan sebagai data pendukung untuk mengetahui respon siswa kelas X-6 Madrasah Aliyah Negeri 1 Ambon terhadap pembelajaran matematika yang dikaitkan dengan budaya lokal khususnya tari lenso. Dalam penelitian ini, kuesioner yang diberikan kepada siswa menggunakan skala likert dengan pernyataan positif dan negatif sebagai berikut.

**Tabel 3.1 Kategori skala likert<sup>2</sup>**

Kategori jawaban siswa	Skor untuk pernyataan	
	<i>Positif</i>	<i>Negatif</i>
<b>SS</b>	<b>5</b>	<b>1</b>
<b>S</b>	<b>4</b>	<b>2</b>
<b>KS</b>	<b>3</b>	<b>3</b>
<b>TS</b>	<b>2</b>	<b>4</b>
<b>STS</b>	<b>1</b>	<b>5</b>

<sup>2</sup> I Sya'roni, M A N Putri, and W Devianti, "Analisis Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Fisika Materi Gerak Melingkar Menggunakan Alat Peraga Rotating Wheels Berbasis Arduino," *Prosiding Seminar Nasional Fisika (SNF)* 5 (2021): 1–7.

Selanjutnya hasil respon siswa dari setiap aspek dianalisa dengan menggunakan penilaian persentase yang diperoleh menggunakan rumus sebagai berikut.<sup>3</sup>

$$DP = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

*DP* : Persentase

*f* : Jumlah skor yang diperoleh

*n* : Jumlah skor maksimum

Untuk mengetahui hasil analisis respon siswa dengan menggunakan kriteria respon siswa pada Tabel 3.2.<sup>4</sup>

**Tabel 3.2 Kategori respon siswa**

<b>Interval Respon Siswa</b>	<b>Kriteria</b>
$81\% \leq NRS$	Sangat Baik
$61\% \leq Na < 80\%$	Baik
$41\% \leq Na < 60\%$	Cukup
$20\% \leq Na < 40\%$	Kurang
$Na < 20\%$	Sangat Kurang

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data tertulis yang diambil secara langsung pada saat proses penelitian berjalan, dokumentasi ini berupa foto-foto maupun transkrip wawancara dan kuesioner sebagai bukti bahwa peneliti melakukan penelitian di sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Ambon.

<sup>3</sup> Nila Zahidah, Ellianawati, and Susilo, "Analisis Respon Siswa Terhadap Penggunaan Media Mobile Learning Berbasis Pada Materi Nomentum Dan Implus," *Unnes Physics Education Journal* 12, no. 1 (2023): 91–95.

<sup>4</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2008)

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari dua bagian yaitu:

### 1. Pengumpulan data pustaka

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menelaah dan mengkaji sumber-sumber tertulis yang relevan dengan topik penelitian. Sumber-sumber pustaka ini dapat berupa buku, jurnal ilmiah, laporan penelitian, artikel, dokumen resmi, atau sumber-sumber lain yang menyediakan informasi yang berguna untuk mendukung atau melengkapi penelitian.

### 2. Pengumpulan data lapangan

#### a. Observasi

Observasi yaitu pengamatan yang dilakukan secara sengaja dan langsung keobjek yang diteliti guna memperoleh gambaran yang sebenarnya terhadap permasalahan yang diteliti.

#### b. Wawancara

Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang lebih mendalam dan detail untuk mengetahui informasi secara langsung dari objek penelitian terkait dengan permasalahan yang dikaji.

#### c. Kuesioner

Kuesioner adalah alat pengumpulan data yang terdiri dari serangkaian pertanyaan yang disusun untuk mendapatkan informasi dari responden tentang topik tertentu. Kuesioner

difungsikan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran matematika yang dikaitkan dengan budaya lokal khususnya tari lenso

d. Dokumentasi

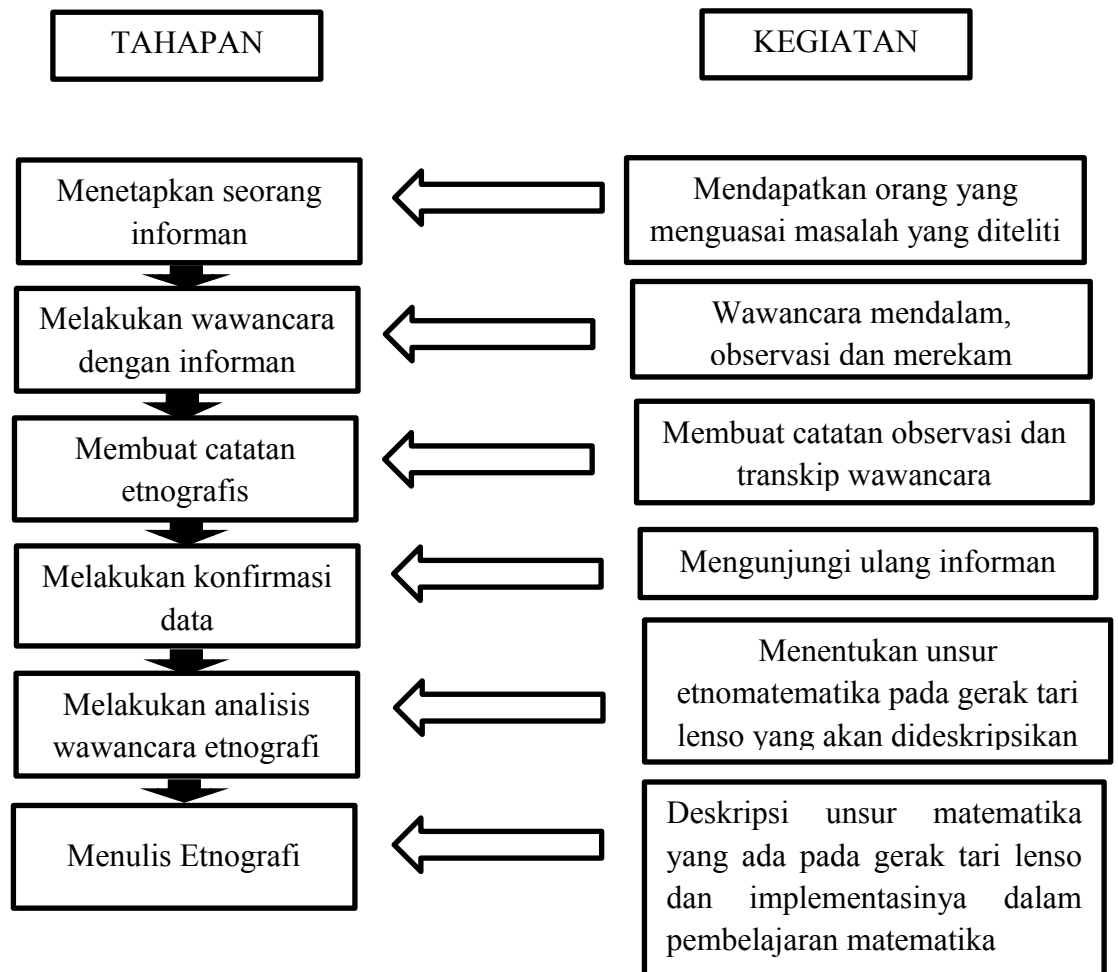
Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang relevan dengan topik penelitian, yang berupa catatan tertulis atau foto-foto dokumentasi yang dapat memberikan wawasan tambahan untuk mendukung analisis dan hasil penelitian.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dari penelitian ini dianalisis dengan menggunakan metode analisis yang telah dipaparkan oleh Spradley (2007)<sup>5</sup> yang mencakup hampir semua komponen langkah-langkah APMB sebagaimana terlihat dalam gambar 3.1 berikut.

---

<sup>5</sup> Patma Sopamena, Gamar Assagaf, & Kaliky Syafrudin, *Etnomatematika Suku Nuaulu Maluku, LP2M IAIN Ambon*, 2019.



**Gambar 3.1 Langkah APMB (Spradley 2007)**

### **G. Teknik Pengujian Keabsahan Data**

Teknik pengujian keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi metode. Triangulasi adalah metode yang melibatkan penggunaan lebih dari satu sumber data, metode, atau peneliti untuk memeriksa konsistensi temuan. Triangulasi metode adalah terdapat berbagai metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara,

kuesioner dan dokumentasi. Proses ini dilakukan dengan cara mencocokkan data dari hasil wawancara, kuesioner dan dokumentasi.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Senduk and Saija, "*Eksplorasi Etnomatematika Pada Gerakan Tari Manuk Dadali Terhadap Konsep Geometri.*"